

**PENGGUNAAN MODEL *MIND MAP* DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI BLEKATUK
KECAMATAN PITURUH KABUPATEN PURWOREJO**

Fauzi Dwi Nurhadi¹⁾, Muh. Chamdani²⁾, Imam Suyanto³⁾
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus Kebumen
Jalan Kepodang 67A Telp (0287) 381169 Kebumen 54312
e-mail: moeluzie@gmail.com

Abstract: The Use Of Mind Map Models in Improving Social Studies Learning on The Fourth Grade Students Of SD Negeri Blekatuk Purworejo In The Academic Year Of 2013/2014. This research aimed to describe the procedures the mind map model, determine of mind map model can improving social studies learning, and describes the problems and solutions mind map model in the fourth grade elementary school. The type of this research is collaborative Classroom Action Research (CAR) during 3 cycles, each cycle includes of planning, implementation, observation, and reflection. As sample is students class IV of SD Negeri Blekatuk Purworejo, it includes 22 students. Technique of collecting data is used observation, interview, test, and documentation. The result shows that using mind map could increase social studies learning.

Keywords: mind map, learning, social studies

Abstrak: Penggunaan Model Mind Map dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Blekatuk Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur penggunaan model *mind map*, mengetahui apakah penggunaan model *mind map* dapat meningkatkan pembelajaran IPS, dan mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan model *mind map* di kelas IV SD. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sebanyak tiga siklus, setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagai sampel adalah siswa kelas IV SD Negeri Blekatuk yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *mind map* dapat meningkatkan pembelajaran IPS.

Kata kunci: *mind map*, pembelajaran, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Jika kualitas

pendidikan rendah, maka akan berakibat pada rendahnya kualitas kehidupan bangsa. Kondisi pendidikan yang baik akan berdampak pada meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa. pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan baik

1) Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2, 3) Dosen PGSD FKIP UNS

dari tingkat yang paling rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi. Adapun tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Kemdiknas,2003).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam perbaikan proses pembelajaran. Guru memiliki peran membentuk watak siswa dan mengembangkan potensi siswa dalam rangka membangun pendidikan di Indonesia. Salah satu komponen utama dalam pembelajaran adalah siswa, sehingga pemahaman terhadap siswa penting bagi guru maupun pembimbing agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan model dalam proses pembelajaran. Model adalah salah satu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Nilai strategis dari model dapat mempengaruhi jalannya pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena model pembelajaran adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu

perpaduan (Sardjiyo, 2011: 1.26).

Berdasarkan hasil Ulangan Harian 1 Semester I tahun 2013/2014, yaitu yang mendapat nilai lebih dari 70 sebanyak 11 siswa dan yang mendapat kurang dari 70 sebanyak 11 siswa. Jumlah 22 siswa dengan rata-rata nilai 64,64. Data siswa yang telah mencapai KKM hanya 50% dengan standar KKM dari sekolah mencapai 70, hasil tersebut masih dibawah dari KKM sekolah.

Agar pembelajaran IPS lebih aktif dan menarik maka peneliti menggunakan peta pikiran (*mind map*) atau peta konsep karena sebagian besar siswa kesulitan mengingat materi yang sangat banyak. Peta pikiran (*mind map*) atau peta konsep merupakan cara yang paling mudah untuk memasuk informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. Sesuai dengan pendapat Alamsyah bahwa *mind map* adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak (2009:20).

Model *mind map* merupakan peta konsep yang memungkinkan siswa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Buzan (2012) bahwa *mind map* membantu belajar, menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang anda inginkan, dan mengelompokkannya. Proses pembelajaran berbasis *mind map* terdapat 4 langkah yang harus dilakukan yaitu: (1) Overview: tinjauan menyeluruh; (2) Preview: tinjauan awal; (3) Inview: tinjauan mendalam; dan (4) Review: tinjauan ulang.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat

ditandai dengan meningkatnya pencapaian pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian di SD Negeri Blekatuk untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model *mind map* terhadap pembelajaran siswa kelas IV. Sehingga dapat dirumuskan judul penelitian yang dikhususkan pada mata pelajaran IPS sebagai berikut: "Pengggunaan Model *Mind Map* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Blekatuk Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014"

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah penggunaan model *Mind Map* yang dapat mening-ktakan pembelajaran IPS tentang teknologi pada siswa kelas IV SD? Apakah penggunaan model *Mind Map* dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang teknologi pada siswa kelas IV? Apa kendala dan solusi penggunaan model *Mind Map* pada pembelajaran IPS tentang teknologi pada siswa kelas IV SD?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Blekatuk Purworejo, yang dilakukan pada bulan April. Metode penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Blekatuk Purworejo, yang dilakukan pada bulan april 2013. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV semester 2 SD Negeri Blekatuk jumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sumber data berasal dari siswa kelas IV, guru, teman sejawat dan dokumen. Proses pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari

2 pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2012: 17). Prosedur penelitian pada setiap siklus meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Supardi & Suhardjono, 2011: 87)

Validitas data menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data deskriptif yang meliputi data kuantitatif dan data kualitatif.

Indikator kinerja penelitian yang diharapkan adalah Penggunaan *mind map* oleh guru/peneliti mencapai 85%, proses belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS mencapai 85%, dan ersentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS mencapai 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dengan menggunakan model *mind map* pada pembelajaran IPS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Perbandingan Hasil Observasi terhadap Guru dengan Model *Mind Map* Siklus I sampai Siklus III

No.	Siklus	Persentase (%)	Ket.
1.	I	68	C
2.	II	82,5	B
3.	III	92	A

Berdasarkan tabel 1, persentase keberhasilan penggunaan model *mind map* mengalami peningkatan dari persentase 68% pada siklus I menjadi 82,5% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 92% pada siklus III. Selain itu, peningkatan proses belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Hasil tersebut diperoleh dari hasil observasi terhadap siswa dengan menggunakan model *mind map* pada pembelajaran IPS sebagai berikut:

Tabel 2 Perbandingan Hasil Observasi terhadap Siswa dengan model *mind map* Siklus I sampai Siklus III

No.	Siklus	Persentase (%)	Ket.
1.	I	68,5	C
2.	II	83	B
3.	III	90	A

Berdasarkan tabel 2 tentang persentase keberhasilan melalui penggunaan model *mind map* oleh siswa, diketahui bahwa proses belajar siswa mengalami peningkatan. Persentase keberhasilan 68,5% pada siklus I meningkat menjadi 83% pada siklus II. Kemudian meningkat lagi menjadi 90% pada siklus III. Penggunaan model *mind map* menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I sampai siklus III dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Hasil Belajar Siswa dengan model *mind map* Siklus I sampai Siklus III

No.	Siklus	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan (%)
1.	I	65	68,18
2.	II	77,72	81,82
3.	III	82,73	90,91

Berdasarkan tabel 3 tentang perbandingan hasil belajar siswa dengan model *mind map*, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa

mengalami peningkatan. Rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I yaitu 65 dengan persentase ketuntasan 68,18%. Kemudian meningkat menjadi 77,72 pada siklus II dengan persentase ketuntasan 81,82% dan meningkat lagi menjadi 82,73 pada siklus III dengan persentase ketuntasan 90,91%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dari penelitian tentang peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Blekatuk Purworejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Langkah-langkah penggunaan model *Mind map* yaitu (1) Tahap Persiapan, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; (2) Tahap Pelaksanaan meliputi overview (tinjauan menyeluruh) penyampaian materi pokok pelajaran yang akan dipelajari, preview (tinjauan awal) memperhatikan konsep materi yang diajarkan melalui *mind map* dituangkan dalam bentuk media, inview (tinjauan mendalam) proses belajar berlangsung dengan membahas materi secara detail dan rinci, review (tinjauan ulang) meninjau hal-hal penting dari materi dan perlu diingat oleh siswa dan memberi kebermanaknaan dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa; (3) Kesimpulan/penutup, menyimpulkan materi pelajaran.

Penggunaan model *mind map* dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah pada siswa kelas IV SD Negeri Blekatuk Tahun Ajaran 2013/2014 yaitu persentase ketuntasan pada siklus I mencapai 68,18%, siklus II 81,82%, dan siklus III 90,91%.

Kendala dalam penggunaan

model *mind map* dalam meningkatkan pembelajaran IPS tentang perjuangan melawan penjajah pada siswa kelas IV SD Negeri Blekatuk Tahun Ajaran 2013/2014 yaitu: (a) guru masih kurang menguasai dalam hal keterampilan memberikan pertanyaan kepada siswa, (b) guru masih kurang menguasai keterampilan menjelaskan konsep materi, (c) kurangnya keterampilan guru untuk memotivasi dan mengaktifkan siswa saat pembelajaran, (d) alokasi waktu melebihi dengan alokasi yang sudah direncanakan, (e) kurangnya keterampilan guru untuk menyimpulkan materi, (f) kurangnya keterampilan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa mencatat materi dengan *mind map*.

Solusi yang peneliti lakukan untuk kendala-kendala tersebut yaitu: (a) guru akan berlatih lagi keterampilan memberikan pertanyaan kepada siswa, (b) guru akan berlatih lagi tentang materi yang akan disampaikan, (c) guru akan berlatih untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, (d) guru akan berusaha menggunakan waktu yang sudah direncanakan dengan baik, (e) guru akan berusaha berlatih dalam menarik kesimpulan pelajaran, (f) guru akan berusaha untuk memberikan kesempatan kepada siswa mencatat materi dengan *mind map*.

Selanjutnya, dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran kepada sekolah untuk memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dapat menunjang suksesnya proses pembelajaran khususnya dalam penggunaan model *mind map* pada mata pelajaran. Sedangkan peneliti juga memberikan saran kepada guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam

pembelajaran melalui dengan penggunaan model *mind map*, khususnya pembelajaran IPS. Agar kegiatan belajar mengajar akan berjalan sinergis dengan apa yang diharapkan. Sedangkan kepada siswa harus selalu semangat dalam belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan memaksimalkan *mind map* dengan konsep yang ada melalui pembelajaran IPS. Siswa juga harus taat dan patuh pada guru serta aktif mengerjakan tugas dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. (2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*: Mitra Pelajar.
- Arikunto.S, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Buzan, T. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2003. *UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Kemdiknas.
- Sardjiyo, dkk. (2009). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supardi & Suhardjono. (2011). *Strategi Menyusun Pnelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Andi